

PELATIHAN PEMBUATAN ECOPRINT PADA PELAJAR SEKOLAH DASAR DI DESA KADUBUNGBANG

**Siti Nailatun Nafi'ah¹, Rusmadi², Regi Febriansyah³, Iim Khairunnisa⁴,
Rifki Arif Nugraha⁵, Omah Mukarromah⁶, Ira Asyura⁷**

¹⁻⁷STKIP Syekh Manshur

Surel: ¹sisnai16@gmail.com, ²rusmadiwadil@gmail.com, ³pebriansyahgiii@gmail.com
⁴iimkhairunnisa@gmail.com

Informasi Artikel	ABSTRAK
Sejarah Artikel: Dikirim: 25-08-2024 Perbaikan: 28-08-2024 Diterima: 01-09-2024	Pelatihan Pembuatan Ecoprint Pada Pelajar Sekolah Dasar di Desa Kadubungbang dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan para siswa dalam memanfaatkan bahan alami menjadi produk bernilai tambah. Kegiatan ini bertujuan memberikan wawasan tentang pemanfaatan potensi lingkungan dan pengembangan keterampilan dalam bidang ecoprint. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa para siswa mendapatkan pengetahuan baru yang berguna dalam menciptakan peluang usaha, sehingga para siswa dapat mulai mencoba membuat seni ecoprint sebagai peluang usaha dalam skala kecil.
Kata Kunci: Pelatihan Ecoprint, Warga Desa Kadubungbang	
Coresponden Author:	

PENDAHULUAN

Kecamatan Cimanuk merupakan salah satu wilayah yang berada di kabupaten Pandeglang. Batas wilayah Kecamatan Cimanuk secara administratif diuraikan sebagai berikut: sebelah utara dan timur: kecamatan Kaduhejo; sebelah selatan: kecamatan Mekarjaya; sebelah barat: kecamatan Mandalawangi dan Cipeuncang. kecamatan Cimanuk terletak pada posisi geografis $6^{\circ}21' - 7^{\circ}10'$ Lintang Selatan dan $104^{\circ}48' - 106^{\circ}3'$ Bujur Timur dengan luas wilayah 23.64 kilometer persegi (km^2) atau sebesar 0,86 persen dari luas wilayah Kabupaten Pandeglang dan terdiri dari 11 desa yaitu Kadudodol, Gunungdatar, Gunungcupu, Sekong, Cimanuk, Rocek, Kadumadang, Dalembalar, Kupahandap, Kadubungbang dan Batubantar (BPS Pandeglang, 2022). Dari beberapa desa yang terletak di kecamatan Cimanuk diantaranya Desa Kadubungbang dengan luas wilayah 232 Ha dan terdiri dari 11 kampung dengan 4 rukun warga (RW) dan 23 rukun tetangga (RT).Desa kadubungbang memiliki keragaman jenis tumbuhan yang dimanfaatkan masyarakat untuk berbagai macam keperluan antara lain, pewarna makanan zat warna tumbuhan juga digunakan untuk membuat karya seni yang disebut ecoprint dengan corak dan warna khas sesuai dengan jenis tumbuhan yang dipakai (Dharma Raflesia, dkk dalam Flint, 2021). Kegiatan pelatihan ini diadakan untuk memberikan pengetahuan dasar kepada siswa tentang cara memanfaatkan bahan alam, dengan harapandapat meningkatkan keterampilan mereka dan membuka peluang usaha baru. Selain itu, pelatihan ini juga diharapkan dapat mendorong diversifikasi produk ramah lingkungan, meningkatkan kemampuan siswa serta memberi pengetahuan tentang pemanfaatan bahan alam menjadi suatu produk yang bernilai ekonomis. Ecoprint merupakan teknik mencetak dengan menggunakan tinta kain alami yang sangat sederhana namun memungkinkan Anda menciptakan motif yang unik dan autentik. Prinsip pembuatannya didasarkan pada kontak langsung antara daun, bunga, batang atau bagian tubuh lain yang mengandung pigmen warna dengan media bahan tertentu (Adella Eka Wardani, 2022)

METODE PELAKSANAAN

Pada pelatihan yang telah dilaksanakan Rabu, 06 Agustus 2024 menerapkan pembuatan ecoprint dengan metode pounding pada media tote bag. Metode ini dapat dikatakan lebih mudah dilakukan daripada metode Iron Blanket karena prosesnya yang lebih singkat. Bahan-bahan dan alat yang dibutuhkan dalam pembuatan ecoprint teknik pounding ini, diantaranya: (1) Tote bag berbahan kain kanvas (2) Plastik (3) Palu, kayu, ulekan atau batu (4) Beberapa jenis daun (5) Tawas (6) Ember (7) Air. Selanjutnya, cara pembuatannya:

- (1) Siapkan alat bahan.
- (2) Plastik ditaruh di dalam tas, lalu daun ditaruh di atas tote bag (di bagian luar).
- (3) Pada atas daun ditimpah dengan plastik. Hal ini bertujuan agar ecoprint lebih bagus.
- (4) Pukul daun bagian yang telah tertutup plastik dengan palu hingga rata.
- (5) Siapkan air 1 L dan tawas 1 sendok makan (15 gr).
- (6) Jika motif yang dicetak pada tote bag dirasa sudah cukup cantik, rendam tote bag dalam air tawas selama 5-15 menit. Proses ini disebut fiksasi yang bertujuan agar zat warna daun dapat bertahan lama pada tote bag. (7) Lalu keringkan tote bag.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelatihan ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Kadubungbang 1 2024 dengan peserta siswa/I kelas 5. Selama pelaksanannya, sangat terlihat antusiasme dari para siswa dengan mengajukan beberapa pertanyaan selama proses pembuatan ecoprint. Di akhir acara, narasumber juga membagikan beberapa tote bag ecoprint hasil para peserta pelatihan. Dengan adanya pelatihan pembuatan ecoprint ini, diharapkan peserta yang mengikuti dapat menyalurkan ilmunya ke siswa yang lain agar dapat terinspirasi untuk menjadikannya sebagai sebuah usaha dan berkemauan untuk mengurangi sampah yang ada di sekitar. Berikut gambar-gambar siswa mengikuti pelatihan dan pembuatan Ecoprint pada kelas 5 Sekolah dasar :



KESIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan ecoprint yang diadakan di Sekolah Dasar Negeri Kadubungbang 1 pada 6 Agustus 2024 memberikan pengetahuan praktis kepada siswa mengenai pembuatan ecoprint dengan metode pounding pada tote bag. Pelatihan ini berhasil memotivasi siswa dan meningkatkan keterampilan mereka dalam memanfaatkan bahan alam, diharapkan bisa mendorong diversifikasi produk ramah lingkungan dan membuka peluang usaha baru. Antusiasme siswa terlihat jelas, dan di akhir acara, tote bag ecoprint hasil

peserta dibagikan sebagai bagian dari upaya untuk mengurangi sampah dan menerapkan ilmu yang didapat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adella Eka Wardani (2022) ECOPRINT: Batik Ramah Lingkungan dengan Omzet Menggiurkan <http://kkn.undip.ac.id/?p=328381>
- Halim, M. S. (2024). Es Krim: Teknik Pembuatan dan Pemasaran [Buku]. Bandung: Penerbit Cipta Mandiri.
- Kurniawan, A. (2022). Inovasi Produk Lokal: Pelatihan Kewirausahaan di Desa [Artikel]. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 15(2), 45-58.
- Nurliana, S., Wiryono, W., Haryanto, H., & Syarifuddin, S. (2021). Pelatihan ecoprint teknik poulding bagi guru-guru paud haqiqi di kota bengkulu. *Dharma Raflesia: Jurnal Ilmiah Pengembangan Dan Penerapan IPTEKS*, 19(2), 262-271. <https://doi.org/10.33369/dr.v19i2.17789>
- Sutrisno, R. (2023). Teknik Pembuatan Produk Olahan Makanan: Es Krim [Panduan Praktis]. Yogyakarta: Penerbit Edukasi Nusantara.
- Wati, R., & Hadi, S. (2023). Strategi Pemberdayaan Perempuan dalam Usaha Mikro [Jurnal]. *Jurnal Ekonomi dan Sosial*, 12(3), 75-89.